



Survei Ketepatan *Shooting* Permainan Sepakbola Pada Pemain Ssb Hatukau U-14 di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon

Samsi Hidayat Keliata¹, B. Hasbullah², J. Matitaputty³

^{1,2,3}Universitas Pattimura

Abstrak

Received: 3 Februari 2025

Revised: 14 Februari 2025

Accepted: 27 Februari 2025

This study aims to determine the accuracy of shooting in a soccer game for U-14 SSB Hatukau players in Batu Merah Village, Sirimau District, Ambon City. This type of research is quantitative descriptive research with a survey method. The sample in this study was 30 U-14 SSB Hatukau players. Data were analyzed using descriptive statistics. Based on the results of the study, the overall shooting accuracy on goal was that 3 people (10%) were in the very good category, 7 people (23%) were in the good category, 9 people (30%) were in the sufficient category, 7 people (23%) were in the less category, and 4 people (13%) were in the very less category. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that the accuracy of shooting in a soccer game for U-14 SSB Hatukau players in Batu Merah Village, Sirimau District, Ambon City is good.

Keywords: Shooting Accuracy

(*) Corresponding Author: samsihidayar@gmail.com

How to Cite: Keliata, S., Hasbullah, B., & Matitaputty, J. (2025). Survei Ketepatan Shooting Permainan Sepakbola Pada Pemain Ssb Hatukau U-14 di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(3.A), 19-25. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11582>

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan sesuatu aktivitas terpenting dalam kehidupan yang bisa memberikan dampak hidup positif dalam aktivitas lainnya, dengan olahraga badan mampu melakukan aktivitas yang berat, dengan berolahraga manusia tidak mudah sakit dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Olahraga adalah tahap usaha yang berupa kegiatan yang dapat membina perkembangan jasmani bagi pemain atau masyarakat melalui olahraga yang disukai. Salah satu olahraga yang merupakan perwujudan dari aktivitas jasmani adalah permainan sepakbola. Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Dalam sepak bola permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya. Permainan sepakbola merupakan salah satu olahraga yang populer di dunia dan juga termasuk dalam ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Permainan ini sangat identik dengan namanya “gol” yang paling ditunggu-tunggu oleh para penonton sepakbola di seluruh belahan dunia. Namun, menciptakan gol tak semudah memutar balikkan telapak tangan dikarenakan banyaknya pemain dan gawang untuk sasaran gol yang dijaga oleh seorang kiper untuk menghalangi terjadinya gol. Untuk itu, diperlukan tendangan yang keras dan ketepatan akurasi menendang agar terciptanya gol.

Menurut (Nugraha 2012) menyatakan Sepakbola adalah olahraga yang paling disukai dunia, karena semua kalangan baik anak, dewasa maupun tua, bahkan tanpa membedakan pria dan wanita, sangat mengemari olahraga ini, Menurut (Fadillah 2009), menyatakan teknik *shooting* atau menembak bola ke gawang merupakan unsur yang paling penting dalam suatu permainan sepakbola bahkan oleh semua jenis cabang olahraga permainan, sedangkan Menurut (Muhajir (2007), *Shooting* merupakan salah satu factor utama dalam permainan sepakbola. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *shooting* merupakan. Teknik yang paling dominan digunakan seorang stiker untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan.

Kemampuan *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang harus dimiliki oleh setiap pemain sepakbola yang bertujuan untuk mencetak bola ke gawang lawan ataupun bisa juga digunakan untuk mengancam gawang lawan. Kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan ketepatan *shooting* baik dari jarak jauh maupun dekat. Kemampuan ketepatan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* ke arah target secara tepat. Kemampuan ketepatan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan ketepatan yang tepat.

Ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola sangat penting maka perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna untuk menyempurnakan keterampilan yang dimiliki pemain. Pemain harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepakbola. Kemampuan pemain menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun kolektif, melakukan ketepatan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bagi pemain bukan merupakan hal yang mudah. (Budiwanto 2012) dalam (Muhammad et al., 2023) mengemukakan bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuan atau melakukan gerakan tanpa membuat kesalahan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis melihat langsung sepakbola khususnya *Shooting*, di pemain SSB hatukau, desa batu merah kecamatan sirimau kota ambon, yaitu: *Shootng* sering dilakukan oleh para pemain melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran/gawang tersebut, bagi pemain SSB Hatukau, merupakan hal yang mudah, pemain SSB Hatukau sering kali dalam melakukan ketepatan *shooting* tidak tepat pada sasaran/gawang yang diinginkan bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung dan tidak tepat sasaran, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan ketepatan *shooting*, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan *shooting* arahnya bola tidak tepat sasaran atau kearah gawang, sehingga pemain SSB hatukau, tidak terlihat bersungguh-bersungguh, dikarenakan setiap pemain SSB hatukau, mempunyai kelemahan dalam melakukan ketepatan *shooting* kearah gawang, ini menjelaskan bahwa pemain SSB Hatukau, kekurangannya pada saat melakukan ketepatan *shooting* yaitu pemain SSB hatukau, sering mengalami kesulitan dalam melakukan ketepatan *shooting* ke arah gawang bahkan tidak bisa menciptakan gol ke arah gawang.

KAJIAN TEORITIS

Hasil Belajar

Sepakbola adalah permainan beregu, yang setiap regunya terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan selurunya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya. Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental. Sepakbola dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas sebelas orang. Permainan sepakbola bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Regu yang lebih banyak memasukan bola ke gawang lawan menjadi pemenangnya. Jumlah pemain dalam permainan sepakbola adalah sebelas orang. Pertandingan dilakukan 2 x 45 menit, permainan ini dipimpin oleh satu orang wasit dan dua penjaga garis.

Menurut (Luxbacher, 2008) dalam (Sinurat R et al., 2023), menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa sepak bola bertujuan untuk memenangkan sebuah pertandingan antar sesama tim, dan juga saling menghargai satu sama lain serta meningkatkan rasa kebersamaan dan kerja sama, yang dibutuhkan dalam sebuah tim.

Ketepatan *Shooting* Dalam Permainan Sepakbola

Ketepatan *shooting* adalah keterampilan seseorang mengarahkan bola kearah sasaran atau target, ketepatan *shooting* dipengaruhi oleh koordinasi, jarak dan besarnya target, kecepatan mata, kecepatan gerak, perasaan gerak serta teknik gerakan *shooting* (Mahdiyah Safitri & Sudarso, 2016). Ketepatan adalah kemampuan dari seseorang untuk mengarahkan bola pada posisi dan arah yang sesuai dengan situasi yang dihadapi atau dikehendaki (Suharno, 2014) dalam (Gilang Aji Ramadhan, 2021).

Teknik Ketepatan *Shooting*

Teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik. Teknik yang dikuasai oleh pemain merupakan suatu bentuk pilihan- pilihan yang harus ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada pertandingan. Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya ketepatan *shooting* seorang pemain sepakbola adalah penguasaan teknik dasar sepakbola yang baik dan benar (Arman Yulin Hanispi et al., 2021). Teknik *shooting* atau menembak bola ke gawang merupakan unsur yang paling penting dalam suatu permainan sepak bola bahkan oleh semua jenis cabang olahraga permainan".*Shooting* juga merupakan salah satu faktor utama dalam permainan sepak bola". Menurut Atiq (2018), "beberapa teknik dasar yang perlu dimiliki seorang pesepakbola adalah mengumpan, menendang, mengontrol, umpan panjang, gerakan dan ruang, melindungi bola, tendang *volley*, menggiring, menyundul, merampas, lemparan kedalam, *shooting* dan menjaga gawang" Beberapa cara yang dapat ditempuh pemain bola dalam melakukan shooting, dilihat dari perkenaan bola dengan bagian kaki, menendang dapat dibedakan menjadi beberapa macam antara lain menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam maupun luar. Menurut Herwin (2004), yang harus diperhatikan dalam teknik

menendang adalah kaki tumpu dan kaki ayun, bagian bola perkenaan kaki dengan bola, dan akhir gerakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei adapun variabel yang diteliti adalah tentang. Ketepatan *shooting* permainan sepakbola pada SSB hatukau, desa batu merah, kecamatan sirimau kota ambon, Dengan menggunakan alat tes untuk pengumpulan data, selain itu bahwa penelitian ini berusaha mendeskripsikan dan menggeneralisasikan data atau peristiwa yang terjadi pada semua anggota populasi berdasarkan sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan galunggung, Desa batu merah, kecamatan sirimau kota ambon. Instrumen adalah fasilitas atau alat pengumpulan data. Benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian, sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data pelaksanaan penelitian mengenai survei ketepatan *shooting* permainan sepakbola pada pemain ssb hatukau, desa batu merah, kecamatan sirimau kota ambon, Setelah data terkumpul. Informasi tersebut akan ditangani setelah dan dianalisis berdasarkan jumlah interval yang teridentifikasi menggunakan perhitungan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan, data yang di analisis adalah tingkat ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Hatukau U14. Data yang diperoleh berdasarkan hasil *shooting* kemudian di bagi menjadi lima kategori sebagai berikut:

Tabel: 1. Kategori Baik Sekali Ketepatan Shooting

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	PESENTASE
1	HPL	74	Baik Sekali	32%
2	ITD	76	Baik Sekali	33%
3	JADH	78	Baik Sekali	34%
TOTAL		228		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tes ketepatan *shooting* dari nilai rata-rata yang di peroleh dari 3 orang dalam Kategori Baik Sekali dengan 3 orang dalam psentasi 10% ini menjelaskan bahwa terdapat 3 orang dengan ketepatan *shooting* sangat baik sekali berdasarkan nilai rata-rata yang di peroleh.

Tabel: 2. Kategori Baik Ketepatan Shooting

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	PESENTASE
1	AAA	64	Baik	14%
2	FSAP	64	Baik	14%
3	FNS	68	Baik	15%
4	ARS	64	Baik	14%
5	AD	64	Baik	14%
6	EK	68	Baik	15%
7	TF	62	Baik	14%
TOTAL		454		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tes ketepatan *shooting* dari nilai rata-rata yang di peroleh dari 7 orang dalam Kategori Baik dengan 7 orang dalam psentasi 23% ini menjelaskan bahwa terdapat 7 orang dengan ketepatan *shooting* sangat baik berdasarkan nilai rata-rata yang di peroleh

Tabel: 3. Kategori Cukup Ketepatan Shooting

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	PESENTASE
1	AL	50	Cukup	11%
2	NA	50	Cukup	11%
3	WF	53	Cukup	11%
4	RA	51	Cukup	11%
5	DN	51	Cukup	11%
6	FR	55	Cukup	12%
7	AI	50	Cukup	11%
8	SR	50	Cukup	11%
9	AD	54	Cukup	12%
TOTAL		464		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tes ketepatan *shooting* dari nilai rata-rata yang di peroleh dari 9 orang dalam Kategori Cukup dengan 9 orang dalam psentasi 30% dalam melakukan teknik dasar *shooting* sepak bola.

Tabel 4. Kategori Kurang Ketepatan Shooting

NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	PESENTASE
1	RAL	39	Kurang	15%
2	FH	37	Kurang	14%
3	KCT	37	Kurang	14%
4	NY	38	Kurang	14%
5	AM	36	Kurang	14%
6	WW	38	Kurang	14%
7	TF	39	Kurang	15%
TOTAL		264		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tes ketepatan *shooting* dari nilai rata-rata yang di peroleh dari 7 orang dalam Kategori Kurang dengan 7 orang dalam psentasi 23% dalam melakukan teknik dasar *shooting* sepak bola.

Tabel 5. Kategori Kurang Sekali Ketepatan Shooting

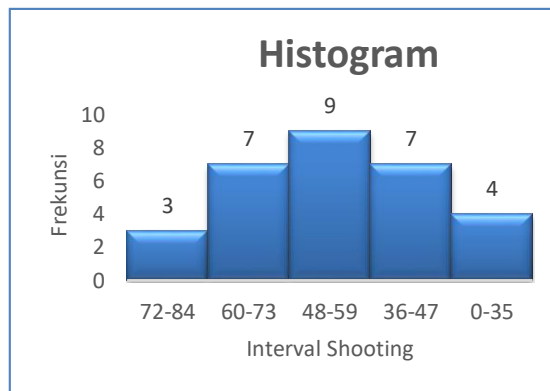
NO	NAMA	NILAI	KATEGORI	PESENTASE
1	AA	30	Kurang Sekali	27%
2	EL	21	Kurang Sekali	19%
3	VH	32	Kurang Sekali	29%
4	MZ	29	Kurang Sekali	26%
TOTAL		112		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tes ketepatan *shooting* dari nilai rata-rata yang di peroleh dari 4 orang dalam Kategori Kurang Sekali dengan 4 orang dalam psentasi 13% dalam melakukan teknik dasar *shooting* sepak bola.

Tabel 6. Ketepatan *Shooting*

INTERVAL SHOOTING	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASI
72-84	Baik Sekali	3	10%
60-73	Baik	7	23%
48-59	Cukup	9	30%
36-47	Kurang	7	23%
0-35	Kurang Sekali	4	13%
TOTAL		30	100%

Berdasarkan tabel diatas, Kategori Baik Sekali Terdapat 3 Orang 10% sedangkan Kategori Baik 7 Orang 23% dan terdapat 9 orang yang memiliki kategori “cukup” dengan presentas 30% dalam melakukan *shooting* sementara itu 7 orang memiliki kategori “kurang” dengan presentase 23% dalam melakukan Teknik dasar *shooting* sepak bola, kemudian 4 orang memiliki kategori “kurang sekali” dengan presentase 13% dalam melakukan Teknik dasar *shooting*.. Dan Apabila disajikan dalam bentuk Histogram, maka hasilnya sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Interval

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2024-8 November 2024 yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan *shooting* permainan sepak bola pada pemain SSB Hatukau U-14 di desa batu merah kecamatan sirimau kota ambon, yang berdasarkan dari lima kategori. Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan *shooting* permainan sepak bola pada pemain SSB Hatukau U-14 di desa batu merah kecamatan sirimau kota ambon. Masuk dalam kategori “baik sekali” 3 orang pemain dengan pesentase 10%, sedangkan kategori “baik” 7 orang pemain dengan pesentase 23%, dan “cukup” dengan pesentase 30%, sementara 7 orang pemain dalam kategori “kurang” dengan pesentase 23%, dan kategori “kurang sekali” 4 orang pemain dengan pesentase 13%, kategori ini hanya berlaku pada kelompok yang diteliti saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman Yulin Hanispi, Herman Syah, & Noor Ahmad. (2021). Pengaruh Variasi Latihan Dribbling Dengan Trajectory Zig Zag Terhadap Peningkatan Keterampilan Dribbling Sepak Bola. *Jurnal Olahraga*, 1(1), 9–18.
- Gilang Aji Ramadhan. (2021). Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Akurasi Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal SMKT eknika Cisaat. *Jurnal Pergerakan Dan Pendidikan*, 2(1), 118–126.
- Hendra Mashuri, Adam Mappaompo, PebyGunarto, & Reo Prasetyo Herpandika. (2021). Pendekatan Kreatif Pendidikan Jasmani: Adaptasi Pandemi Covid-19 Untuk Membentuk Gaya Hidup Sehat. *SEMDIKJAR* 4, 4, 163–177.
- Ilham Nur Hidayat, IEmral, Aldo NazaPutra, & Haripah Lawanis. (2024). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Konsentrasi Dengan Kemampuan Shooting Ke Gawang Sepakbola Pemain MTSN 4 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 7(2), 247–255.
- Justinus Lhaksana. (2012). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. PT Raja Grapindo Persada.
- Khoiril Anam. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola untuk Anak Usia 13-14 Tahun. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2), 79–88.
- Klaudius HM Meti, J. Alex Pangkahila, Oktovianus Fufu, Bagus Komang Satriyasa, Ketut Tirtayasa, & Luh Made Indah Sri Handari Adiputra. (2017). Pelatihan Shooting Dengan Sasaran Tetap Lebih Efektif Dari Pada Pelatihan Shooting Sasaran Berubah Untuk Ketepatan Shooting Ke Gawang Permainan Sepak Bola. *Jurnal Olahraga Dan Kebugaran*, 5(2), 103–113.
- Mahdiyah Safitri, & Sudarso. (2016). Perbandingan Latihan Shooting Dengan Awalan Dan Latihan Shooting Tanpa Awalan Terhadap Akurasi Hasil Shooting Dalam Permainan Olahraga Bolabasket (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Tulungagung). *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 4(2), 257–262.
- Muhammad Farras Al Asyam, & Ahmad Muzaffar. (2023). Pengaruh Metode Latihan Drill Bowling Terhadap Ketepatan Bowler Mahasiswa UKM Cricket Universitas Jambi. *Jurnal Ilmu Dan Keperawatan Olah Raga Indonesia*, 5(2), 85–94.
- Muhammad Iqbal Maulana. (2019). *Pengaruh Latihan Menggunakan Alat Bantu Target Ban Motor R-17 Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen Pada Ssb Dk Private Kota Tasikmalaya)*. Universitas Siliwangi.
- Petra Ardiansyah. (2022). *Pengembangan Alat Bantu Latihan Akurasi Shooting Olahraga Futsal*. STKIP PGRI PACITAN.